

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perancangan komik anak-anak kisah dakwah Sunan Kalijaga melalui beberapa tahap. Tahap pertama yakni penulis melakukan penelitian melalui pengumpulan data yang menghasilkan data-data terkait minimnya pengetahuan anak-anak mengenai sejarah Islam di Nusantara. Pengetahuan masyarakat terhadap salah satu tokoh penyebar ajaran agama Islam di Nusantara khususnya Pulau Jawa yakni Sunan Kalijaga, minat anak-anak dalam membaca komik, serta data verbal berupa literatur buku dan karya ilmiah yang berguna sebagai landasan perancangan, data visual sebagai acuan saat merancang. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi data dan menentukan rumusan permasalahan, sebagai dasar pertanyaan ilmiah untuk mencari solusi pemecahan masalah.

Metode perancangan menggunakan teori utama dan teori penunjang. Teori utama yakni teori komik Scott McCloud. Teori pendukung antara lain Wali Songo, Sunan Kalijaga, Aspek Gerakan Pola Dakwah Sunan Kalijaga: Seni Budaya, teori komunikasi Harold D. Lasswell, metode ATUMICS, serta metode *Design Thinking* Tim Brown untuk menemukan pemecahan dari sisi visual dan komunikasi. Perpaduan dari penerapan metode dan teori demikian menghasilkan media utama berupa komik sejarah untuk anak-anak yang diberi judul ‘Sunan Kalijaga’. Komik ini mengambil salah satu karya dakwah Sunan Kalijaga yakni

tembang dengan judul Lir-Ilir, dengan demikian diharapkan dapat memberi edukasi kepada target audien. Pengetahuan mengenai sejarah ini sangat dibutuhkan melihat kondisi saat ini ancaman radikalisme sangat dekat dengan lingkungan kita terutama anak-anak.

Benang merah dari kesimpulan ini adalah hasil temuan perancangan berupa strategi komunikasi visual yang disampaikan pada target audien belum maksimal dan membutuhkan perbaikan lebih lanjut melalui tanggapan mereka di formulir *prototype test*.

Penggunaan teori komik Scott McCloud dan ATUMICS memungkinkan konsep perancangan dapat diubah menjadi penyajian visual dan konten dari objek perancangan yakni Sunan Kalijaga tanpa mengurangi inti pesan dari versi aslinya. *Awareness* target audiens bisa meningkat dengan penyajian kisah dari Sunan Kalijaga melalui medium pesan yang mudah diterima oleh anak-anak yakni komik.

B. Saran

Perancangan ini berfokus pada komik anak-anak sebagai media utama. Permasalahan radikalisme dan kebudayaan juga masih menjadi permasalahan pada era milenial yang membuat generasi muda di Indonesia minim pengetahuan bahwa kearifan lokal dengan sejarah Islam di Nusantara memiliki kesinambungan. Salah satunya disebabkan bias budaya karena pengaruh dari budaya asing dan fanatisme dalam beragama. Kurang menariknya pengemasan sejarah Islam di Nusantara membuat masyarakat khususnya anak-anak menjadi kurang tertarik untuk mengetahui khazanah sejarah Islam di Nusantara.

Berkaca dari hasil perancangan ini, permasalahan demikian dapat diulas dan dirancang solusi pemecahan masalahnya menggunakan metode ATUMICS dengan menghasilkan media yang berbeda misalnya animasi, *motion comic*, *games*, dan sebagainya. Diharapkan perancangan ini mampu menjadi bagian dari gerakan pengenalan sejarah Islam di Nusantara, menjadi alternatif penyajian kisah sejarah Wali Songo yang lebih menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jawi, M. S. 2006. *Pendidikan di Indonesia: Masalah dan Solusinya. Makalah dalam Seminar Nasional Potret Pendidikan Indonesia: Antara Konsep Realiti dan Solusi*. Forum Ukhwah dan Studi Islam (FUSI), Universitas Negeri Malang.
- Ayu, N. A. K. 2020. *Peluang Social Innovation dalam Revolusi Industri 4.0: Bagaimana Perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta: Forbil Institute.
- Budiningsih, C. A. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadly, A. 2019. *Perancangan Komik Digital Lakon "Rabine Panji"*. Doctoral Dissertation, ISI Yogyakarta.
- Fatkhan, M. 2003. *Dakwah Budaya Walisongo (Aplikasi Metode Dakwah Walisongo di Era Multikultural)*. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. Vol. IV No. 2, Desember 2003: 122-141.
- Fowler, J. W. 1981. *Stages of Faith: The Psychology of Human Development and The Quest for Meaning*. New York: Harper & Row.
- Hakim, M. A. 2017. *Moderasi Islam: Deradikalisasi, Deideologisasi, dan Kontribusi untuk NKRI*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.
- Hasbullah, M. 2019. *Implementasi Pendidikan Spiritual Melalui Metode Pembiasaan di SMK Islamic Village Tangerang*. Tesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hasyim, H. 2015. *Transformasi Pendidikan Islam (Konteks Pendidikan Pondok Pesantren)*. *Jurnal Pendidikan Islam - Ta'lim*. Vol. 13 No. 1. hlm. 60.
- Irsad, M. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pemikiran Sunan Kalijaga serta Kontribusinya terhadap Pengembangan Pendidikan Islam*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ittihadiyah, H. 2008. *Merunut Identitas Islam Indonesia (Kajian Historiografi Menurut Ulama Kontemporer Yogyakarta, Perspektif Muhammadiyah, NU, HTI, dan MMI)*. *Jurnal Penelitian Agama*. Vol. XVII No. 3, September-Desember 2008.
- Jumala, N. dan Abubakar. 2019. *Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islami dalam Kegiatan Pendidikan*. *Jurnal Serambi Ilmu*. Vol. 20 No. 1, Maret 2019.
- Kozier, Erb, Berman, & Snyder. 2011. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik (7 ed., Vol. I)*. Jakarta: EGC.

- Kusrianto, A. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusuma, Gerdi Wirata. 2015. *Kisah Dakwah Wali Songo; Graphic Novel*. PT Maleo Creative. Jakarta.
- Lasswell, H. D. 1948. *The Structure and Function of Communication in Society. The Communication of Ideas*, 37(1), 136-139.
- McCloud, S. 2006. *Making Comics: Storytelling Secrets of Comics, Manga and Graphic Novels*. New York: Harper.
- McCloud, S. 2001. *Memahami Komik*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- McCloud, S. 1994. *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: Harper Paperbacks.
- Nahak, H. M. I. 2019. *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. Jurnal Sosiologi Nusantara*. Vol. 5 No. 1, Tahun 2019: 65-76.
- Nugraha, A. 2019. *Perkembangan Pengetahuan dan Metodologi Seni dan Desain Berbasis Kenusantaraan: Aplikasi Metoda ATUMICS dalam Pengembangan Kekayaan Seni dan Desain Nusantara. Seminar Nasional Seni dan Desain 2019 (pp. 26-33)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Nugraha, A. 2012. *Transforming Tradition: A Method for Maintaining Tradition in a Craft and Design Context*. Helsinki: Aalto University, School of Arts, Design and Architecture.
- Rokhmah, H. 2016. *Penanaman Nilai-nilai Spiritual terhadap Peserta Didik di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Skripsi*. Banyumas: IAIN Purwokerto.
- Sagala, R. 2018. *Pendidikan Spiritual Keagamaan (dalam Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Suharni. 2015. *Westernisasi sebagai Problema Pendidikan Era Modern. Jurnal Al-Ijtima'iyah*. Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2015.
- Suneki, S. 2012. *Dampak Globalisasi terhadap Eksistensi Budaya Daerah. Jurnal Ilmiah CIVIS*. Vol. 2 No 1, Januari 2012.
- Sunyoto, A. 2016. *Atlas Wali Songo*. Pustaka IMan & LESBUMI PBNU. Depok.
- Suseno, F. M. 1987. *Etika Dasar. Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Penerbit PT Kanisius.

Susetya, W. 2012. *Sunan Kalijaga*. DIVA Press. Yogyakarta.

Yunus, A.F. 2017. *Radikalisme, Liberalisme, dan Terorisme: Pengaruhnya terhadap Agama Islam*. *Jurnal Studi Al-Quran*. Vol. 133 No. 1. hlm 93.

Sumber Tautan

Affandy, S. 2016. Akar Sejarah Gerakan Radikalisme di Indonesia. <http://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Akar-Sejarah-Gerakan-Radikalisme-di-Indonesia>. Diakses pada 26 Maret 2020.

Affan, H. 2016. Aliran Wahabi dan Wajah Islam Moderat di Indonesia. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/05/160506_indonesia_lapsus_radikalisasi_anakmuda_moderatvradikal. Diakses pada 26 Maret 2020.

Al-Qurtuby, S. 2017. Kaum Islamis Datang, Budaya Toleransi Hilang. <https://www.dw.com/id/kaum-islam-is-datang-budaya-toleransi-hilang/a-41374946>. Diakses pada 26 Maret 2020.

Asumsi. 2020. Riset Pew: Indonesia Negara Paling Religius di Dunia, Mengalahkan Negara Timur Tengah. <https://asumsi.co/post/4543/hasil-riset-pew-indonesia-negara-paling-religius-di-dunia-mengalahkan-negara-timur-tengah>. Diakses pada 19 Desember 2021.

Badan Intelijen Negara. 2018. Temuan BIN 39% Mahasiswa Terpapar Radikalisme, Dinilai Harus Ditanggapi Serius. <https://www.voaindonesia.com/a/temuan-bin-39-mahasiswa-terpapar-radikalisme-dinilai-harus-ditanggapi-serius-/4370366.html>. Diakses pada 19 Desember 2021.

Bangkit Media. 2019. Budaya sebagai Infrastruktur Penguatan Paham Keagamaan. <https://bangkitmedia.com/budaya-sebagai-infrastruktur-penguatan-paham-keagamaan>. Diakses pada 26 Maret 2020.

Databoks. 2019^a. Jumlah Penduduk Indonesia 2019 Mencapai 267 Juta Jiwa. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa>. Diakses pada 25 November 2019.

Databoks. 2019^b. Berapa Jumlah Penduduk Muslim Indonesia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/24/berapa-jumlah-penduduk-muslim-indonesia>. Diakses pada 25 November 2019.

- Romli, M. I. 2012. Tahlilan Yasinan itu Haram?. <https://www.nu.or.id/post/read/37270/tahlilan-yasinan-itu-haram>. Diakses pada 26 Maret 2020.
- Sahlan, M. 2017. Radikalisme Agama di Indonesia. <https://www.nu.or.id/post/read/78246/radikalisme-agama-di-indonesia>. Diakses pada 1 Agustus 2019.
- Sunyoto, A. 2012. Agus Sunyoto: Ada Usaha Sistematis Untuk Menghilangkan Walisongo. <https://www.nu.or.id/post/read/36425/agus-sunyoto-ada-usaha-sistematis-untuk-menghilangkan-walisongo>. Diakses pada 26 Maret 2020.
- Tirto. 2019. Indeks Pendidikan Indonesia Rendah, Daya Saing pun Lemah. <https://tirto.id/indeks-pendidikan-indonesia-rendah-daya-saing-pun-lemah-dnvR>. Diakses pada 19 Desember 2021.
- Tirto. 2016. Di Balik Menguatnya Intoleransi di Indonesia. <https://tirto.id/di-balik-menguatnya-intoleransi-di-indonesia-mbl>. Diakses pada 19 Desember 2021.
- The Conversation. 2018. Radikalisme di Sekolah Swasta Islam: Tiga Tipe Sekolah yang Rentan. <https://theconversation.com/radikalisme-di-sekolah-swasta-islam-tiga-tipe-sekolah-yang-rentan-96722>. Diakses pada 19 Desember 2021.
- Tempo. 2019. Radikalisme Berbalut Pendidikan Sudah Menyasar Anak Usia Dini di Indonesia. <https://www.tempo.co/abc/4505/radikalisme-berbalut-pendidikan-sudah-menyasar-anak-usia-dini-di-indonesia>. Diakses pada 19 Desember 2021.
- Yudo, Y. S. 2014. Tiga Cara Penyampaian Pesan Moral Dalam Karya Fiksi. https://pelitaku.sabda.org/tiga_cara_penyampaian_pesan_moral_dalam_karya_fiksi. Diakses pada 19 Desember 2021.